



Sabtu Ceria Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Bakat Siswa MIN 1 Kotawaringin Timur

Iklima Noor Astri¹, Aulia Mustika Ilmiani²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Iklima Noor Astri

E-mail: iklimanoorastri@gmail.com

Abstrak

Setiap anak memiliki kemampuan masing masing dibidangnya. Bukan hanya di akademik saja tapi juga kemampuan non akademik setiap anak berbeda dan perlu diasah guna meningkatkan kemampuan nya menjadi lebih baik lagi. Kegiatan ini merupakan Kegiatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengetahui minat bakat pada peserta didik. Maka dari itu "sabtu ceria" sebagai ajang tunjuk bakat peserta didik disetiap kelas untuk melihat Tingkat kemampuan peserta didik yang bukan hanya di dalam kelas saja tapi juga diluar kelas seperti lingkungan sekolah. Minat bakat yang ditampilkan siswa juga beragam, mereka bebas untuk berkreasi semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kata kunci - sabtu ceria, meningkatkan, minat bakat

Abstract

Each child has their own abilities in their field. Not only academically, but also every child's non-academic abilities are different and need to be honed in order to improve their abilities to become even better. This research is a descriptive qualitative research aimed at finding out the talent interests of students. Therefore, "Cheerful Saturday" is a place to show the talents of students in each class to see the level of students' abilities not only in the classroom but also outside the classroom such as the school environment. The interests and talents displayed by students are also varied, they are free to be as creative as possible to get better results.

Keywords - cheerful Saturday, increasing, talent interest

PENDAHULUAN

Pendidikan sejatinya adalah proses yang berasal dari dalam diri individu untuk mengembangkan berbagai aspek kepribadian dan kemampuannya, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Proses ini melibatkan pengembangan potensi yang ada dalam diri seseorang, termasuk kemampuan kognitif, emosional, sosial, dan fisik, agar tercapai keseimbangan yang ideal. Salah satu elemen penting dalam pendidikan adalah pengembangan minat dan bakat, di mana individu diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi, melatih, dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, baik dalam bidang seni, olahraga, sains, atau bidang lainnya. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya terbatas pada pengajaran akademis, tetapi juga bertujuan untuk memberdayakan individu agar dapat berkembang sesuai dengan karakter dan potensi unik yang dimilikinya (Anggraini, 2020). Maka dari itu minat dan bakat siswa penting untuk dikembangkan karena siswa dapat lebih percaya diri dengan apa yang mereka miliki. Bakat dan minat, yang merupakan faktor psikologis yang sangat berpengaruh dalam menentukan sejauh mana seseorang dapat berhasil dalam pendidikan, menuntut agar seluruh pihak yang terlibat dalam dunia Pendidikan termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, pendidik, serta Masyarakat bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap individu mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengakses pendidikan yang berkualitas. Selain itu, penting bagi mereka untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, serta memastikan relevansi materi yang diajarkan dengan dunia nyata. Tak kalah pentingnya, pengelolaan pendidikan harus dilakukan dengan efisien agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan merata bagi seluruh peserta didik (Magdalena dkk., 2020). maka dari itu "sabtu ceria" MIN 1 Kotawaringin Timur sebagai wadah menampilkan ajang minat bakat siswa MIN 1 Kotawaringin Timur.

METODE

Kegiatan ini menggunakan jenis Kegiatan kualitatif deskriptif. Kegiatan ini bertempat di MIN 1 Kotawaringin Timur. Data digali melalui Teknik observasi dan dokumentasi. Kegiatan ini berfokus pada kajian tentang **"Sabtu Ceria" Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Bakat Siswa MIN 1 Kotawaringin Timur**. Teknik analisis data kualitatif melalui tehnik penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencapai tujuan pendidikan yang ideal bagi siswa tidaklah semudah yang sering dibayangkan. Proses tersebut memerlukan banyak faktor yang mendukung, dan salah satunya yang paling penting adalah peran guru. Guru memiliki tanggung jawab besar untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan minat mereka, serta menggali bakat dan kreativitas yang ada pada diri siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara akademis, tetapi juga didorong untuk mengeksplorasi potensi dirinya agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Bakat, minat, dan kreativitas siswa memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan seberapa efektif dan berhasilnya proses pendidikan yang dijalani. Tanpa adanya dorongan untuk mengembangkan ketiga aspek tersebut, akan sulit bagi siswa untuk mencapai hasil yang optimal dalam Pendidikan (Wintara, t.t.). maka dari itu pengembangan minat dan bakat sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa menjadi lebih baik lagi.

Minat dapat dipahami sebagai suatu proses pengembangan yang terjadi ketika berbagai kemampuan yang dimiliki oleh individu digabungkan dan diarahkan untuk memfokuskan perhatian serta usaha pada suatu kegiatan atau bidang tertentu yang menjadi minatnya. Proses ini memungkinkan individu untuk mengeksplorasi dan meningkatkan potensi yang dimilikinya dalam kegiatan tersebut. Di sisi lain, bakat merujuk pada kemampuan alami atau dasar yang dimiliki seseorang, yang membuatnya dapat belajar dengan lebih cepat dibandingkan dengan orang lain,

bahkan dalam waktu yang relatif singkat, dan sering kali menghasilkan hasil yang jauh lebih baik. Bakat ini bukanlah sesuatu yang diperoleh melalui pembelajaran atau pengalaman, melainkan merupakan potensi yang sudah ada sejak seseorang lahir, yang kemudian dapat dikembangkan melalui latihan dan pengalaman untuk mencapai pencapaian yang lebih tinggi dalam bidang tertentu (Juwita dkk., 2020). Maka dari itu MIN 1 Kotawaringin Timur memiliki kegiatan yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa.

Pengembangan minat dan bakat siswa dapat dilakukan dengan sangat beragam salah satunya adalah kegiatan “ sabtu ceria” yang diadakan setiap hari sabtu pagi setelah selesai senam pagi di MIN 1 Kotawaringin Timur. Para siswa disetiap kelas menampilkan ajang dan bakat yang mereka miliki dan disaksikan oleh para siswa. Adapun minat dan bakat yang ditampilkan seperti menari, kuda lumping dan fashion show. Kegiatan yang dilakukan tersebut guna menambah rasa percaya diri siswa dan menjadikan siswa menjadi lebih kreatif dan memupuk rasa kebersamaan siswa.

Kegiatan tersebut didampingi oleh para dewan guru dan mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari program studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Palangka Raya Yang ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut menjaga saat kegiatan. Keikutsertaan mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka tersebut sangat membantu kelancaran saat kegiatan berlangsung, sehingga terciptanya kegiatan yang aman dan kondusif. Karna tugas kita adalah menjaga siswa siswi yang bermain-main Ketika kegiatan berlangsung karna akan mengganggu selama proses kegiatan berlangsung.



Gambar 1.

Penampilan kuda lumping dari siswa MIN 1 KOTIM



Gambar 2

Penampilan tari siswi MIN 1 KOTIM

KESIMPULAN

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang ideal bagi siswa membutuhkan dukungan dari berbagai faktor, salah satunya adalah peran penting guru dalam membantu siswa menemukan dan mengembangkan minat, bakat, serta kreativitas mereka. Pengembangan minat dan bakat siswa sangat penting dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencapai hasil pendidikan yang optimal. Minat yang diarahkan dengan tepat dan bakat yang dikembangkan secara maksimal dapat mempercepat proses pembelajaran dan menghasilkan prestasi yang lebih baik. Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan tersebut, MIN 1 Kotawaringin Timur mengadakan kegiatan "Sabtu Ceria" yang memungkinkan siswa untuk menampilkan minat dan bakat mereka, seperti menari, kuda lumping, dan fashion show. Kegiatan ini menjadi salah satu cara untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi siswa di luar aspek akademis, sehingga dapat menunjang perkembangan mereka secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada kepala sekolah, dewan guru dan staf yang telah memberikan saya kesempatan untuk mengabdikan dan belajar mengenai hal baru di MIN 1 Kotawaringin Timur. Semoga kegiatan ini menjadi inspirasi untuk terus menciptakan momen-momen yang bermanfaat di masa depan. Bersama, kita bangun sekolah sebagai tempat yang penuh kreativitas, kebersamaan, dan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dkk. (2020). Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran.
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi minat bakat siswa sejak usia dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, 2(1), 161-169.
- Juwita, I., Manissha, Z., Supriyanto, J., Sari, K., Praboyo, A., Sagita, P., Ramadhan, S., Lestari, A. C., & Oktarina, O. (2020). Manajemen Ektrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sma Negeri 2 Mendo Barat. *Media Kegiatan Pendidikan : Jurnal Kegiatan Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(1), 52-60. <https://doi.org/10.26877/Mpp.V14i1.5580>
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa. 2.
- Wintara, I. M. S. (T.T.). Pentingnya Peran Guru Dalam Pengembangan Minat, Bakat DAN Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler.